

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial pada siswa kelas IX G SMP Negeri 6 Bandar Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada peningkatan perolehan nilai rata-rata hasil belajar pada penilaian kognitif tiap siklus, yakni siklus 1 nilai rata-rata 56 (kategori cukup), siklus 2 nilai rata-rata 76 (kategori baik) dan siklus 3 nilai rata-rata 90 (kategori sangat baik).
2. Ada peningkatan perolehan nilai rata-rata hasil belajar pada penilaian afektif, pada tiap siklus yakni siklus 1 nilai rata-rata 39 (kategori gagal) siklus 2 nilai rata-rata 66 (kategori baik) dan siklus 3 nilai rata-rata 90 (kategori sangat baik).
3. Ada peningkatan perolehan nilai rata-rata hasil belajar pada penilaian psikomotor pada tiap siklus yakni siklus 1 nilai rata-rata 37 (kategori gagal), siklus 2 nilai rata-rata 66 (kategori baik), siklus 3 nilai rata-rata 89 (kategori sangat baik).
4. Ada peningkatan perolehan nilai rata-rata dari keseluruhan aspek yang dinilai yakni kognitif, afektif, dan psikomotor, pada tiap siklusnya yakni siklus 1 nilai rata-rata 44 (kategori kurang), siklus 2 nilai rata-rata 68 (kategori baik), dan siklus 3 nilai rata-rata 89 (kategori sangat baik).

B. Saran.

Berdasarkan hasil refleksi tiap siklus penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial di kelas IX G SMP Negeri 6 Bandar Lampung, maka peneliti menyarankan :

1. Model pembelajaran inkuiri sosial adalah salah satu model pembelajaran yang sangat baik diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan sehingga dapat di rekomendasikan untuk diterapkan di SMP Negeri 6 Bandar Lampung.
2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, sebaiknya para guru menginformasikan terhadap model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Pengelolaan waktu dalam pembelajaran harus diperhitungkan dengan tepat, sehingga diharapkan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Guru harus lebih aktif dalam mengarahkan, membimbing siswa dalam melaksanakan tahapan-tahapan diskusi secara benar.
5. Sumber-sumber pembelajaran yang digunakan harus relevan dengan SK dan KD yang diajarkan.